

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam mencapai tujuan penelitian, peneliti harus menggunakan suatu metode. Dengan pemilihan metode yang tepat dapat memberikan gambaran kepada peneliti mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dan dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Pada penelitian ini digunakan Sedangkan metode penelitian verifikatif, karena menurut M. Iqbal Hasan (2006:11) “Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada, di mana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data primer, yaitu dengan mengolah data yang dikumpulkan dari dokumen perusahaan berupa data kuantitatif, yaitu laporan laba/rugi dan laporan biaya kualitas perusahaan yang selanjutnya dianalisis untuk kemudian diambil kesimpulan mengenai pengaruh biaya kualitas terhadap laba.

## 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu biaya kualitas sebagai variabel X (variabel bebas), dan laba sebagai variabel Y (variabel terikat).

Untuk memperjelas variabel yang ada dalam penelitian ini maka dapat diuraikan definisi dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Biaya Pencegahan ( $X_1$ )

Biaya pencegahan (*prevention cost*), biaya ini dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cacat kualitas.

2. Biaya Penilaian ( $X_2$ )

Biaya penilaian (*appraisal cost*), biaya ini dikeluarkan dalam rangka pengukuran dan analisis data untuk menentukan apakah produk atau jasa sesuai dengan spesifikasinya.

3. Laba (variabel Y)

Laba adalah selisih positif antara total pendapatan dengan total biaya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.1**  
**OPERASIONALISASI VARIABEL**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Biaya Pencegahan (Variabel X <sub>1</sub> )	Biaya yang dikeluarkan untuk mencegah terjadinya cacat kualitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total biaya perencanaan produk</li> <li>• Total biaya pelatihan karyawan</li> <li>• Total biaya yang berhubungan dengan bahan-bahan baku dan kimia yang dipergunakan</li> <li>• Total biaya pemeliharaan mesin produksi</li> <li>• Total biaya peralatan</li> </ul>	Rasio
Biaya Penilaian (Variabel X <sub>2</sub> )	Biaya yang dikeluarkan dalam pengukuran dan analisis data untuk menentukan apakah produk/jasa sesuai dengan spesifikasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total biaya inspeksi &amp; pengujian material</li> <li>• Total biaya inspeksi barang dalam proses</li> <li>• Total biaya inspeksi produk akhir</li> <li>• Total biaya uji pemeriksaan kualitas</li> </ul>	Rasio
Laba (Variabel Y)	selisih positif antara total pendapatan dengan total beban	<p>Laba bersih sebelum pajak</p> <p>Total pendapatan - total beban</p>	Rasio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

Menurut M. Iqbal Hasan (2002:58), “Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti.” Dan “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara

tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.”

Berdasarkan pengertian diatas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba/rugi perusahaan dan laporan biaya kualitas perusahaan perbulan tahun 2002-2007, jadi populasinya sebanyak 72 bulan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 bulan dilihat dari laporan laba/rugi dan laporan biaya kualitas perusahaan setiap bulan pada tahun 2005 dan 2006. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian dan pertimbangan tertentu.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Penelitian pustaka**

Teknik penelitian pustaka ini digunakan untuk mengumpulkan data-data secara teoritis melalui beberapa literatur yang berhubungan dengan biaya kualitas dan laba. Dengan cara mencari teori-teori yang berkaitan dengan biaya kualitas dan laba sehingga dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitiannya.

#### **2. Penelitian lapangan**

Teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan dimaksudkan untuk memperoleh data yang berguna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini. Teknik studi lapangan ini dilakukan melalui dokumenter yaitu melakukan pengolahan

laporan laba/rugi dan laporan biaya kualitas pada perusahaan dan melalui observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang akan diteliti.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

#### 3.5.1 Rancangan Pengujian Hipotesis

Hipotesis 1:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif biaya pencegahan ( $X_1$ ) terhadap laba (Y).

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif biaya pencegahan ( $X_1$ ) terhadap laba

Hipotesis 2:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh positif biaya penilaian ( $X_2$ ) terhadap laba (Y)

$H_1$  = Terdapat pengaruh positif biaya penilaian ( $X_2$ ) terhadap laba

#### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi dan koefisien determinasi. Akan tetapi dalam pengujian hipotesis tidak dilakukan uji signifikansi dikarenakan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dalam bentuk sampel bertujuan (*purposive sampling*), sehingga hasil pengujian hipotesis tidak dapat digeneralisasikan pada populasi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian statistik adalah sebagai berikut :

### 1. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara elemen-elemen biaya kualitas yang terdiri dari biaya pencegahan ( $X_1$ ), biaya penilaian ( $X_2$ ), terhadap laba ( $Y$ ), maka digunakan analisis korelasi. Tujuan dari penggunaan korelasi ini adalah untuk mendapatkan nilai koefisien korelasi yang benar-benar murni dari masing-masing variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

- a. Menghitung Nilai Korelasi Pengaruh Biaya Pencegahan terhadap Laba

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif biaya pencegahan ( $X_1$ ) terhadap laba ( $Y$ )

$H_1$  : Terdapat pengaruh positif biaya pencegahan ( $X_1$ ) terhadap laba ( $Y$ )

Rumus yang Digunakan adalah *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  = korelasi antara variabel  $X$  dengan  $Y$

$n$  = jumlah sampel

$X$  = variabel independen

$Y$  = variabel dependen (laba)

Kriteria uji penerimaan atau penolakan hipotesis yang digunakan adalah :

- Jika nilai  $r > 0$  maka terdapat pengaruh positif biaya pencegahan terhadap laba dan hipotesis diterima.
- Jika nilai  $r < 0$  maka terdapat pengaruh negatif biaya pencegahan terhadap laba dan hipotesis ditolak.

b. Menghitung Nilai Korelasi Pengaruh Biaya Penilaian terhadap Laba.

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh positif biaya penilaian ( $X_2$ ) terhadap laba (Y)

$H_1$  : Terdapat pengaruh positif biaya penilaian ( $X_2$ ) terhadap laba (Y)

Rumus yang Digunakan adalah *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Kriteria uji penerimaan atau penolakan hipotesis yang digunakan adalah :

- Jika nilai  $r > 0$  maka terdapat pengaruh positif biaya penilaian terhadap laba dan hipotesis diterima.
- Jika nilai  $r < 0$  maka terdapat pengaruh negatif biaya penilaian terhadap laba dan hipotesis ditolak.

➤ Agar dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang terdapat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2005:214

## 2. Koefisien determinasi ( $K_d$ )

Rumus yang digunakan untuk menghitung  $K_d$  adalah dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi, sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$